



**PENGARUH METODE BAGIAN GERAK DASAR *FOREHAND DRIVE*
PERMAINAN TENIS MEJA MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI MANADO**

¹Aprilyanto Tangka, ²Djoni Sungkudon, ³Eduard Kumenap

^{1,2,3}Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Manado, Manado, Indonesia
Email Correspondent: apriyantotangka156@gmail.com, djonisunkudon@unima.ac.id
eduardkumenap@unima.ac.id

Article Received; 27 Juli 2021; Accepted: 26 September 2021; Published: 30 Juni 2022

Abstrak

Dari hasil pengamatan, banyak mahasiswa Pendidikan Olahraga (POR) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Unima belum bisa melakukan gerak dasar *forehand drive* dalam permainan tenis meja dengan baik serta benar. Tujuan penelitian mengetahui pengaruh penerapan metode bagian terhadap peningkatan gerak dasar *forehand drive* dalam permainan tenis meja pada mahasiswa putra POR FIK Unima. Metode yang digunakan yaitu metode eksperimen. Sampel berasal dari mahasiswa POR berjumlah 30 orang diambil secara acak. Rancangan penelitian yaitu “*randomized control group pre-test and post test design*”. Teknik analisa data yaitu analisis statistik uji – t. Hasil pengujian hipotesis penelitian diperoleh t_{hitung} senilai 7,102. Berdasarkan tabel distribusi t pada $\alpha = 0,05$ dengan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 15 + 15 - 2 = 28$, maka diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,048$. Kesimpulan penelitian ini yaitu terdapat pengaruh penerapan metode bagian terhadap gerak dasar *forehand drive* dalam permainan tenis meja mahasiswa POR FIK Unima.

Kata Kunci: Metode Bagian, *Forehand Drive*

***THE INFLUENCE OF BASIC MOTION PARTS FOREHAND DRIVE METHODS
UNIMA STUDENTS TABLE TENNIS GAME***

Abstract

From the observations, many students of Sports Education (POR) of the Faculty of Sports Science (FIK) Unima have not been able to perform basic forehand drive movements in table tennis games properly and correctly. The purpose of the study was to determine the effect of the application of the section method on improving the basic forehand drive-in table tennis games for male students of POR FIK Unima. The method used is the experimental method. Samples came from POR students totaling 30 people taken randomly. The research design is “randomized control group pre-test and post-test design. The data analysis technique is statistical analysis of the t-test. The results of testing the research hypothesis obtained tcount of 7.102. Based on the t distribution table at = 0.05 with $dk = n_1 + n_2 - 2 = 15 + 15 - 2 = 28$, the t table value = 2.048. The conclusion of this study is that there is an effect of applying the part method to the basic motion of the forehand drive in the table tennis game of POR FIK Unima students.

Keywords: Part Method, Forehand Drive

Pendahuluan

Teknik dasar permainan tenis meja ini salah satunya adalah teknik pukulan *forehand drive*. Menurut Raharjo (2000) mengatakan bahwa: “Salah satu bentuk pukulan dasar yang biasanya lebih muda dan cepat dikuasai oleh setiap pemain pemula adalah *forehand*, sehingga jenis pukulan tersebut seringkali digunakan sebagai tumpuan atau senjata utama dalam permainan tenis meja.” Untuk dapat menguasai pukulan tersebut maka terlebih dahulu perlu adanya penanaman terhadap kemampuan gerak.

Metode bagian merupakan suatu cara penyajian dengan memecah-mecah materi pelajaran menjadi bagian-bagian atau satuan kecil sampai mahasiswa menguasai bagian-bagian tersebut, kemudian menggabungkan bagian-bagian tersebut menjadi satu kesatuan yang utuh. Dengan demikian dapat dipahami bahwa metode bagian dapat diterapkan dalam proses pembelajaran gerak dasar *forehand drive* dalam permainan tenis meja, sebab materinya sangat kompleks, oleh karena itu materi ini dapat dipecah-pecah menjadi bagian-bagian tertentu untuk dikuasai terlebih dahulu sebelum digabungkan menjadi suatu gerakan secara keseluruhan. Apabila hal ini mampu diterapkan dengan baik dalam proses pembelajaran tenis meja maka dapat meningkatkan gerak dasar *forehand drive* dalam permainan tenis meja pada mahasiswa putra Jurusan POR FIK Unima.

Simpson (1986) mengatakan bahwa: “Jenis-jenis pukulan dasar yang harus dikuasai oleh seorang pemain tenis meja, yaitu: *Backhand push, forehand push, block, forehand drive, backhand drive, fast forehand loop, loop stroke, slow forehand loop, backhand loop, backspin (chop), backhand backspin (backhand chop), high lop stroke, forehand lob, dan backhand lob.*”

Menurut Irwansyah (2007) bahwa: “Cara melakukan pukulan *forehand* adalah sebagai berikut: (a) Berdiri di belakang meja menghadap ke arah permainan; (b) Salah satu kaki ditempatkan di depan dan lainnya di belakang; (c) Salah satu tangan memegang bet di samping badan dengan lengan bawah membentuk sudut 90° ; (d) Pukulan dilakukan dengan menggerakkan bet dari belakang ke depan; (e) Bet harus mengenai bola pada saat bola mencapai titik tertinggi.”

Berdasarkan fakta tersebut, maka peneliti tertarik mengadakan suatu penelitian dengan judul: “Pengaruh Penerapan Metode Bagian Terhadap Peningkatan Gerak Dasar *forehand drive* Dalam Permainan Tenis Meja Pada Mahasiswa Putra Jurusan POR FIK Unima.”

Menurut Muhajir (2007) bahwa: “Permainan tenis meja merupakan suatu cabang olahraga yang unik dan bersifat rekreatif. Tenis meja dimainkan di dalam gedung (*indor game*) oleh dua atau empat pemain.” Sedangkan menurut Bandi Utama (2005) bahwa: “permainan tenis meja adalah permainan dengan menggunakan fasilitas meja beserta peralatannya serta raket, bola sebagai alatnya.” Sementara menurut Hodges (2007) bahwa: “Tenis meja adalah olahraga raket yang paling terkenal di dunia dan jumlah partisipannya menempati urutan kedua. Tenis meja disebut juga *ping-pong*. *Ping-pong* adalah permainan di mana sebuah bola kecil yang putih dipukul bolak-balik hingga seseorang melakukan kesalahan.”

Berdasar pada permasalahan di atas maka penelitian ini dibatasi pada penerapan metode mengajar bagian dan gerak dasar *forehand drive* pada permainan tenis meja, populasi dan sampel mahasiswa POR FIK Unima, dan lokasi gedung senam FIK Unima. Hipotesa penelitiannya yaitu terdapat Pengaruh Penerapan Metode Mengajar Bagian Terhadap Gerak Dasar *Forehand drive* pada permainan tenis meja Mahasiswa POR FIK Unima. Dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan metode mengajar bagian terhadap gerak dasar *forehand drive* pada permainan tenis meja mahasiswa POR FIK Unima.

Metode penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen. Rancangan penelitian yang digunakan yaitu “*randomized control group pre-test and post-test design*” (Donald Ary dkk., 1982). Penelitian ini dilaksanakan di GOR UNIMA selama 2 bulan dengan frekuensi tiga kali seminggu. Populasi penelitian yaitu seluruh Mahasiswa putra Jurusan POR FIK Unima. Sampel penelitian yaitu mahasiswa putra Jurusan POR FIK Unima berjumlah 30 orang. Kemudian sampel dibagi dalam dua kelompok yakni kelompok eksperimen berjumlah 15 orang dan kelompok kontrol berjumlah 15 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu “Rubrik Penilaian Gerak dasar *forehand drive* dalam permainan tenis meja” Teknik pengumpulan data untuk tes gerak dasar *forehand drive* dalam permainan tenis meja dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: Dilakukan tes awal sebelum diberikan perlakuan untuk mengetahui penguasaan awal keterampilan gerak dasar *forehand drive* dalam permainan tenis meja. Dan Ddiilaksanakan tes akhir sesudah dilakukan perlakuan dengan menggunakan metode bagian untuk mengetahui penguasaan akhir keterampilan gerak dasar *forehand drive* dalam permainan tenis meja. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis statistik uji – t, dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rata-rata skor peningkatan gerak dasar *forehand drive* dalam permainan tenis meja kelompok eksperimen yang diajar dengan metode bagian lebih tinggi dibandingkan rata-rata peningkatan gerak dasar *forehand drive* dalam permainan tenis meja kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan. Data hasil penelitian diperoleh dari nilai peningkatan gerak dasar *forehand drive* dalam permainan tenis meja kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penelitian ini dilaksanakan di GOR FIK Unima dengan jumlah sampel penelitian 30 mahasiswa yang terbagi dalam dua kelompok yakni kelompok eksperimen diajar dengan metode bagian 15 mahasiswa dan kelompok kontrol diajar tanpa menggunakan metode bagian 15 mahasiswa. Desain digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-test* dan *post-test randomized group design*.

Deskriptif data peningkatan gerak dasar *forehand drive* dalam permainan tenis meja kelompok kontrol sebelum dan sesudah diberikan perlakuan tanpa menerapkan metode bagian dapat dilihat pada tabel 1 dan digram batang pada gambar 1 berikut.

Tabel 1. Diagram Batang Data *Pre – Test* dan *Post – Test* Kelompok Kontrol

Statistik	Pre – Test	Post – Test
Jumlah Sampel (n)	15	15
Jumlah (Σ)	104	135
Rata-rata (\bar{X}_2)	6,93	9
Standar Deviasi (Sd ₂)	1,22	1,25
Varians (S ₂ ²)	1,4884	1,5625
Skor Max	9	11
Skor Min	5	7

Berdasarkan tabel 1. dan diagram di atas menunjukkan bahwa data *pre-test* kelompok kontrol diperoleh hasil jumlah skor total 104 dengan nilai rata-rata 6,93 standar deviasi 1,22 dan tingkat penyebaran data (*variance*) 1,4884 dengan skor maksimum adalah 9 dan skor minimum adalah 5. Sedangkan data *post – test* kelompok kontrol diperoleh hasil jumlah skor total *post test*

135 dengan nilai rata-rata 9 standar deviasi 1,25 dan tingkat penyebaran data (*varians*) 1,5625 dengan skor maksimum adalah 11 dan skor minimum adalah 7.

Deskriptif data penelitian peningkatan gerak dasar *forehand drive* dalam permainan tenis meja kelompok eksperimen sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dapat dilihat pada tabel dan gambar 2 berikut.

Tabel 2. Deskriptif Data Penelitian Kelompok Eksperimen

Statistik	Pre – Test	Post – Test
Jumlah Sampel (n)	15	15
Jumlah (Σ)	105	164
Rata-rata (\bar{X}_2)	7	10,93
Standar Deviasi (Sd ₂)	1,25	0,70
Varians (S ₂ ²)	1,5625	0,49
Skor Max	9	12
Skor Min	5	10

Berdasarkan tabel 2 di atas menunjukkan bahwa data *pre-test* hasil penelitian kelompok eksperimen diperoleh hasil jumlah skor total 105 dengan nilai rata-rata 7 standar deviasi 1,25 dan tingkat penyebaran data (*variance*) 1,5625 dengan skor maksimum adalah 9 dan skor minimum adalah 5. Namun setelah diberikan perlakuan dengan penerapan metode bagian terjadi peningkatan data hasil penelitian kelompok eksperimen yakni dengan jumlah skor total nilai atau skor post test 164 dengan nilai rata-rata 10,93 standar deviasi 0,70 dan tingkat penyebaran data (*variance*) 0,49 dengan skor maksimum adalah 12 dan skor minimum adalah 10.

Data Gains Score (Selisih) Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Data selisih *pre-test* dan *post-test* (*gains score*) peningkatan gerak dasar *forehand drive* dalam permainan tenis meja yang diajar dengan penerapan metode bagian dan yang diajar tanpa penerapan metode bagian dapat dilihat pada tabel dan gambar 3 berikut.

Tabel 3. Gains Score Peningkatan Gerak Dasar *Forehand Drive* Dalam Permainan Tenis Meja Kelompok Kontrol Dan Eksperimen

Statistik	Kontrol	Eksperimen
Subyek	15	15
Jumlah	31	59
Rerata	2,07	3,93
Sd	0,70	0,70
Varians	0,49	0,49
Skor Max	3	5
Skor Min	1	3

Berdasarkan tabel 3. *Gian Score* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen memeperlihatkan kemampuan gerak dasar *forehand drive* dalam permainan tenis meja mahasiswa POR FIK Unima yaitu untuk rata-rata kelompok kontrol adalah 2,07 dan standar deviasi = 0,70 dengan skor maksimal 3 dan skor minimal 1 sedangkan kelompok eksperimen yaitu untuk rata-rata adalah 3,93 dan standar deviasi = 0,70 dengan skor maksimal 5 dan skor minimal 3.

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah penerapan metode bagian dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan gerak dasar *forehand drive* dalam permainan tenis meja pada mahasiswa Jurusan POR FIK Unima. Untuk menguji hipotesis tersebut berarti membandingkan rata-rata skor peningkatan gerak dasar *forehand drive* dalam permainan tenis meja kelompok eksperimen yang diajar dengan penerapan metode bagian lebih tinggi dari pada rata-rata skor peningkatan gerak dasar *forehand drive* dalam permainan tenis meja kelompok kontrol yang diajar tanpa penerapan metode bagian.

Hasil perhitungan pengujian hipotesa penelitian tersebut diperoleh t_{hitung} senilai 7,102. Berdasarkan tabel distribusi t pada $\alpha = 0,05$ dengan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 15 + 15 - 2 = 28$, maka diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,048$. Jadi t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $t_{hitung} = 7,102 > t_{tabel} = 2,048$. Sesuai kriteria pengujian jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak yang berarti H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rata-rata skor peningkatan gerak dasar *forehand drive* dalam permainan tenis meja kelompok eksperimen yang diajar dengan penerapan metode bagian lebih tinggi dari pada rata-rata skor peningkatan gerak dasar *forehand drive* dalam permainan tenis meja kelompok kontrol yang diajar tanpa penerapan metode bagian.

Terdapat perbedaan peningkatan gerak dasar *forehand drive* dalam permainan tenis meja antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol, dimana peningkatan gerak dasar *forehand drive* dalam permainan tenis meja kelompok eksperimen setelah diajar dengan penerapan metode bagian lebih tinggi dibandingkan peningkatan gerak dasar *forehand drive* dalam permainan tenis meja kelompok kontrol yang diajar tanpa penerapan metode bagian, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata post-test kelompok eksperimen adalah 10,93 dan standar deviasi 0,70 dengan skor maksimum adalah 12 dan skor minimum 10 sedangkan nilai rata-rata post-test peningkatan gerak dasar *forehand drive* dalam permainan tenis meja kelompok kontrol adalah 9 dan standar deviasi 1,25 dengan skor maksimum adalah 11 dan skor minimum 7.

Selanjutnya berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian diperoleh t_{hitung} sebesar 7,102. Berdasarkan tabel distribusi t pada $\alpha = 0,05$ dengan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 15 + 15 - 2 = 28$, maka diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,048$. Jadi t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $t_{hitung} = 7,102 > t_{tabel} = 2,048$. Sesuai kriteria pengujian jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak yang berarti H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rata-rata skor peningkatan gerak dasar *forehand drive* dalam permainan tenis meja kelompok eksperimen yang diajar dengan penerapan metode bagian lebih tinggi dari pada rata-rata skor peningkatan gerak dasar *forehand drive* dalam permainan tenis mejakelompok kontrol yang diajar tanpa penerapan metode bagian.

Peningkatan gerak dasar *forehand drive* dalam permainan tenis meja pada mahasiswa Jurusan POR FIK Unima, diperlukan penerapan metode bagian dari pendidik karena hal ini dapat meningkatkan gerak dasar *forehand drive* dalam permainan tenis meja. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang melibatkan dua kelompok yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dimana kelompok eksperimen diajar dengan penerapan metode bagian yang diberikan selama dua bulan dengan frekuensi tiga kali seminggu sedangkan kelompok kontrol diajar tanpa penerapan metode bagian, dan hasilnya ternyata kelompok eksperimen peningkatan gerak dasar *forehand drive* dalam permainan tenis mejalebih tinggi dibandingkan peningkatan gerak dasar *forehand drive* dalam permainan tenis meja kelompok kontrol.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa penerapan metode bagian dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan gerak dasar *forehand drive* dalam permainan tenis meja pada mahasiswa Jurusan POR FIK Unima.

Kesimpulan

Kesimpulan penelitian yaitu “Penerapan metode bagian memberi pengaruh signifikan terhadap peningkatan gerak dasar *forehand drive* dalam permainan tenis meja pada mahasiswa putra Jurusan POR FIK Unima.”

Daftar Pustaka

- Ary Donald, Cheser Luchy Cheser Jacobs and Asghar Razavieh, 1982. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, Terjemahan Arief Furchan, Usaha Nasional, Surabaya, 356.
- Ateng Abdulkadir, 1992. *Asas dan Landasan Pendidikan Jasmani*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Hodges Larry, 2007. *Tenis Meja Tingkat Pemula*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta. 1
- Irwansyah, *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk kelas X*, Grafindo Media Pratama. 33
- Kusnadi, Nurlan & Ahmad Damiri, 1992. *Olahraga Pilihan Tenis Meja*. Depdikbud. Dirjen Dikti. P2LPTK. Jakarta.
- Lumawir, D., Lomboan, E. B., Berhimpong, J. (2021). *Pengaruh Latihan Kelentukan Pergelangan Tangan Terhadap Kemampuan Back Hand Drive Dalam Permainan Tenis Meja Pada Siswa SMK N 1 Tondano*. *PHYSICAL: Jurnal Ilmu Kesehatan Olahraga*. Manado. 2(1).64-73
- Mamoto, R., Pinangkaan, E. A. M., Pandaleke, T. (2021). *Pengaruh Penerapan Gaya Mengajar Resiprokal Terhadap Hasil Belajar Servis Forehand Spin Dalam Permainan Tenis Meja Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Modayang*. *PHYSICAL: Jurnal Ilmu Kesehatan Olahraga*. Manado. 2(2). 70-79.
- Martens Rainer, 1996. *Table Tennis Step To Succes* diterjemahkan oleh Nasution D. Eri. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Muhajir, 2007. *Pendidikan Jasmani dan kesehatan*. Erlangga. Bandung. 41
- Raharjo, Budi, 2000. *Progres Jurnal Ilmu Keolahragaan*. Program Pasca Sarjana UNNES Semarang. 120
- Samsudin, 2008. *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*. Prenada Media Group. Jakarta.
- Simpson, Peter, 1986. *Teknik Bermain Pingpong*, terjemahan Redaktur Pionir. Bandung: CV. Pionir Jaya. 33 - 52
- Sugiyanto, 1995. *Metodologi Penelitian*. UNS Press. Surakarta
- Suhendro Andi, 1999. *Dasar-Dasar Kepelatihan Universitas Terbuka*. Jakarta.
- Utama, Bandi A.M, 2005. *Kemampuan Bermain Tenis Meja, Tingkat Pemula. Laporan Penelitian*. FIK UNY. Yogyakarta. 5
- Wibowo, D.H.S. Sulistianta, H, 2014. *Peningkatan Gerak Dasar Passing Permainan Sepak Bola Dengan Alat Modifikasi dan Alat Bantu*. *Jupe (Jurnal Penjaskesrek)*. ;2 (4)